

ABSTRAK

Mabrorotul Maghfiroh, 2024, *Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Pembelajaran PKn Berbasis Tematik Terpadu di Kelas III SDI Matsaratul Huda Panempan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Peran Guru, Nilai-Nilai Nasionalisme, Pembelajaran Tematik Terpadu*

Dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran penting salah satunya dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada siswa. Utamanya pada siswa sekolah dasar karena karakter seseorang dipengaruhi oleh apa yang tertanam bagi dirinya sejak kecil. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini. *Pertama*, bagaimana peran guru dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme pada Pembelajaran PKn berbasis tematik terpadu di kelas III SDI Matsaratul Huda Panempan. *Kedua*, apa saja kendala dan upaya penanaman nilai-nilai nasionalisme pada Pembelajaran PKn berbasis tematik terpadu di kelas III SDI Matsaratul Huda Panempan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas III. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi metode/teknik.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) guru memiliki peran sebagai pemberi teladanan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral Pancasila sesuai RPP baik di dalam kelas pada saat pembelajaran maupun di luar kelas. Guru sebagai inspirator dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme di luar kelas seperti pada kegiatan upacara bendera hari senin, upacara peringatan 17 Agustus 1945, jumat bersih, gebyar minat dan bakat (projek penguatan profil pelajar pancasila). Nilai-nilai nasionalisme banyak terkandung dalam kegiatan di luar kelas yaitu pada kegiatan upacara bendera hari senin, jumat bersih, upacara peringatan 17 Agustus 1945 dan gebyar minat dan bakat (projek penguatan profil pelajar pancasila) diantaranya seperti nilai kedisiplinan, taat aturan, nilai patriotisme, nilai persatuan dan kesatuan, nilai perjuangan, tanggung jawab, dan kerja sama. (2) kendala yang dialami oleh guru dan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme terletak pada kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga kurangnya literasi pada peserta didik. Kendala lainnya yaitu adanya kesenjangan pada siswa antara lingkungan luar sekolah dengan penerapan di lingkungan sekolah. Sedangkan upaya yang dilakukan guru kelas dalam menanamkan nilai nasionalisme diantaranya seperti menjaga anak-anak didik dari pengaruh negatif kemajuan teknologi dengan menjalin kerja sama bersama orang tua melalui program POT (Paguyuban Orang Tua) demi tumbuh kembang anak didik yang berkarakter. Upaya lain untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa adalah memberikan contoh perilaku oleh sikap guru kelas yang mencerminkan sikap nasionalisme yang baik.